

BAB IV

KESIMPULAN

Sebuah karya seni merupakan hasil dari representasi perasaan, pikiran, pengalaman, untuk disampaikan kepada masyarakat luas. Tari yang berjudul Yonah merupakan sebuah karya tari yang diciptakan untuk memenuhi syarat tugas akhir perkuliahan sarjana 1 di Institut Seni Indosnesia Yogyakarta. Karya Yonah merupakan wujud dari konsep, ide, dan kreativitas penata tari yang dilatar belakangi pengalaman pribadi (empiris). Dalam proses menciptakan karya seni, tentunya penata melalui banyak proses kreatif sehingga sekarang ini dapat menghadirkan sebuah karya tari. Proses penciptaan karya mengajarkan banyak hal bagi penata dan seluruh orang yang terlibat. Karya tari yang disajikan dalam bentuk tari kelompok dengan tujuh penari yang memiliki postur tubuh yang mirip. Karya ini tidak mungkin berhasil tanpa keterlibatan seluruh elemen-elemen yang ada mulai dari musik, rias dan busana, dan artistik. Karya yang mengacu pada tari penyembahan umat kristiani dengan *hand property* berupa *banner* menjadi daya tarik tersendiri.

Karya tari Yonah merupakan karya terakhir dari masa studi di jurusan tari ISI Yogyakarta. Karya ini sangat membutuhkan masukan dan evaluasi dari semua penikmat dengan harapan dapat meningkatkan kualitas karya ini dan karya selanjutnya. Karya yang diselesaikan melalui proses kreatif selama tiga bulan mengajarkan banyak hal dan mengevaluasi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2006.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers*. London: Lepus Books, Diterjemahkan Oleh Ben Suharto, S.S.T.1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: Ikalasi.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi (Bentuk – Tehnik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media. Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd.2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta:Jalasutra.
- GBIKA, *Creative Ministry*. 2014. Proskunetes Empowering Centre.
- Wijaya, H. (2015). Kajian Teologis Tentang Penyembahan Berdasarkan Injil Yohanes 4: 24. *Jurnal Jaffray*.
- Wijayanto, B. (2015). Strategi Musikal Dalam Ritual Pujian Dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*.
- Agustiwi, K. (2014). *Tari Tamborin dalam Ibadah Minggu Gereja Pantekosta Isa Almasih Indonesia (GPIAI) Efata di Salatiga* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Wibowo, M. (2020). Peranan Musik Gereja Dalam Pembentukan Karakter Jemaat Dan Pembawa Misi Gereja Di Gereja Bethany Indonesia Menara Doa Melonguane. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Gunadi, R. P. P. (2017). *Penggunaan Musik Gospel Dalam Pujian Di GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Taylor, M. F. (2009). *A time to dance: Symbolic movement in worship*. Wipf and Stock Publishers.

- Hadi, Y. Sumandiyo. *Koreografi Ruang Prosenium*. Dwi-Quantum, 2017.
- Zschech, D. (2004). *Extravagant Worship: Holy, Holy, Holy is the Lord God Almighty Who Was and Is, and Is to Come...* Bethany House. Diterjemahkan Oleh Paula Allo, *Penyembahan Yang Luar Biasa; Kudus, Kudus, Kuduslah Tuhan Allah Yang Maha Kuasa, Yang Sudah Ada Dan Yang Ada Dan Yang Akan Datang* ,Jakarta: Immanuel Publishing House..
- Redman, M. (2001). *The Unquenchable Worshipper: coming back to the heart of worship*. Gospel Light Publications.
- Coleman, L. (1995). *Worship God in dance. Renewal Journal*.
- Yarber, A. (2013). *Dance in Scripture: How Biblical Dancers Can Revolutionize Worship Today* (Vol. 11). Wipf and Stock Publishers.
- Jones, M. *Prophetic Dance*.
- Sudewi, Ni Nyoman, I. Wayan Dana, and I. Nyoman Cau Arsana. "Legong dan kebyar strategi kreatif penciptaan tari." *Mudra Jurnal Seni Budaya*.

B. Sumber Webtografi

- https://id.wikipedia.org/wiki/Buah_Roh_Kudus
- <http://joshuaivanministries.blogspot.com/2016/09/membangun-pasukan-melalui-tarian.html>
- <https://jooonlinecom.wordpress.com/2018/02/09/the-journey-begins/>
- [https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=merpati#:~:text=Merpati%20merupakan%20lambang%20*Roh%20Kudus,3%3A20%2D21\).](https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=merpati#:~:text=Merpati%20merupakan%20lambang%20*Roh%20Kudus,3%3A20%2D21).)

C. Sumber Diskorafi

- <https://youtu.be/JgOeuahORfc>
- <https://youtu.be/rUVuOiXVIIQ>